

PENYEBAB KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MEMBUAT SKRIPSI DI STIKES SARI MULIA BANJARMASIN

Firda Etika^{*1}, Mohdari², Faizah Wardhina³

¹Mahasiswa, Prodi D IV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

³Dosen, Akademi Kebidanan Martapura

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085251343008, Email: Etika_firda@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Skripsi merupakan kewajiban untuk persyaratan kelulusan, tapi masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan sehingga menimbulkan cemas. Kecemasan menjadi salah satu penyebab terkendalanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Tujuan: Mengetahui penyebab kecemasan mahasiswa keperawatan dalam membuat skripsi di STIKES Sari Mulia Banjarmasin.

Metode: Studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data primer dilakukan pada 3 orang Informan Utama yaitu mahasiswa keperawatan STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang sedang menyusun Skripsi dan 8 orang informan triangulasi yaitu orang tua, sahabat dan dosen pembimbing. Teknik pengolahan dan analisis data hasil wawancara melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh.

Hasil: Semua mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun Skripsi mengalami kecemasan. Penyebab kecemasan dari faktor internal adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa memahami uji statistik dan kurangnya motivasi dari diri mahasiswa, sedangkan dari faktor eksternal adalah kurangnya kerjasama antara dosen pembimbing dan mahasiswa dan dukungan sosial yang kurang dan dampak kecemasan pada mahasiswa yaitu dampak simtom suasana hati seperti gangguan pola tidur dan perubahan emosi dan simtom kognitif seperti selalu kepikiran tentang Skripsi.

Kesimpulan: Kecemasan mahasiswa disebabkan oleh faktor internal yaitu dari pengetahuan dan motivasi, dan dari faktor eksternal yaitu dari proses bimbingan dan dukungan sosial, sehingga dampaknya yaitu simtom suasana hati dan simtom kognitif.

Kata Kunci : Penyebab Kecemasan, Skripsi

Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas).

Pada masa studi pendidikan, mahasiswa harus menempuh minimal 4 tahun dan akhirnya akan melewati fase akhir studi pendidikannya dengan menyusun skripsi. Penyusunan skripsi yang wajib dijalani ini merupakan persyaratan kelulusan. Banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan bagaimana harus menulis tulisan ilmiahnya dalam bentuk skripsi atau tesis. Kesulitan yang seringkali dihadapi, diantaranya: menemukan dan merumuskan masalah, mencari judul yang efektif, sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah serta dana dan waktu yang terbatas. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan cemas sehingga dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi,

bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Hal ini tentu sangat merugikan mahasiswa yang bersangkutan mengingat bahwa skripsi merupakan tahap yang paling menentukan dalam mencapai gelar akademik. Selain itu, usaha dan kerja keras yang telah dilakukan bertahun-tahun sebelumnya akan menjadi sia-sia jika mahasiswa gagal menyelesaikan skripsi (Hariwijaya & Triton, 2005).

Pada umumnya mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari 6 bulan dalam mengerjakan skripsi. Data yang diperoleh dari biro skripsi di bagian kemahasiswaan keperawatan STIKES Sari Mulia, tercatat dari angkatan I tahun 2009 terdapat 46 mahasiswa. Dari 46 mahasiswa tersebut 21 mahasiswa mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu sedangkan sisanya sebanyak 25 mahasiswa mendapatkan pertambahan semester karena terkendala pada skripsi. Dari angkatan II tahun 2010 terdapat 54 mahasiswa, 39 mahasiswa mampu menyelesaikan skripsinya tepat waktu, tapi 15 mahasiswa hampir tidak mampu menyelesaikan skripsinya dan harus disuruh dan didorong dulu motivasinya oleh dosen pembimbingnya dan dari 15 orang tersebut, 5 orang mendapat perpanjangan studi.

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

Hasil penelitian Fitria Linayaningsih (2007) menunjukkan bahwa proses umum terjadinya kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yaitu adanya situasi yang menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan, seperti tuntutan orang tua yang menjadi ancaman bagi mahasiswa, mahasiswa tidak memiliki keyakinan diri untuk dapat mengerjakan skripsi sehingga semakin sulit bagi mahasiswa ketika mengalami hambatan dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan tanya jawab terhadap 10 orang mahasiswa S1 keperawatan STIKES Sari Mulia yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015, dari 10 mahasiswa dari angkatan III tahun 2011 semuanya mengalami kecemasan dalam mengerjakan proposal skripsi. Kecemasan pada mahasiswa ketika menghadapi skripsi muncul disebabkan karena, dari 10 orang, 4 orang mengatakan tidak percaya diri apakah mahasiswa mampu untuk mengerjakan skripsi sehingga merasa takut untuk berhadapan dengan dosen pembimbing, 4 orang mengatakan mereka santai dalam mengerjakan skripsi sehingga sampai batas waktu yang ditentukan belum maju sidang, 2 orang mengatakan terlalu lama mengerjakan skripsi karena banyaknya revisi, dan dari 10 orang tersebut, 8 orang mengatakan kesulitan menemui dosen pembimbing karena sibuk. Dari 10 orang ini juga, 8 orang mengalami gejala cemas dan 2 orang mengalami gejala cemas ringan,

kecemasan ini menimbulkan dampak dari simtom susasan hati seperti susah tidur, susah konsentrasi dan simtom kognitif seperti merasa khawatir dalam mengerjakan skripsi. Karena munculnya alasan-alasan ini jika tidak diintervensi, maka akan menimbulkan dampak negatif seperti kecemasan yang semulanya ringan bisa menjadi berat sehingga dapat menghambat mahasiswa itu sendiri ketika harus mengkonsultasikan tugas skripsinya tersebut dan tentunya akan semakin memperpanjang proses pengerjaan skripsi.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan menjadi salah satu penyebab terkendalanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, sehingga peneliti ingin menggali masalah mengenai penyebab dari kecemasan mahasiswa dalam membuat skripsi.

Tujuan penelitian

Mengetahui penyebab kecemasan mahasiswa keperawatan dalam membuat skripsi di STIKES Sari Mulia Banjarmasin.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif, dalam bentuk studi kasus untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang berkaitan dengan tujuan peneliti. Rancangan kualitatif ini bersifat *naturalistik* yang berarti peneliti berusaha memahami suatu fenomena atau kejadian

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

secara alamiah dan mengamati suatu kejadian alamiah. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini untuk mengetahui penyebab kecemasan mahasiswa keperawatan dalam membuat skripsi di STIKES Sari Mulia Banjarmasin.

Hasil

1. Faktor internal

a. Gambaran Skripsi

Dalam pembuatan suatu karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi, sebelumnya harus memahami gambaran sebuah Skripsi karena menjadi suatu acuan dalam proses penyusunan Skripsi. Gambaran Skripsi terdapat beberapa poin penting seperti pengertian dari Skripsi, proses bimbingan dan kendala yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam kepada informan didapatkan informasi bahwa semua mahasiswa secara umum memberikan penjelasan yang sama mengenai pengertian Skripsi yaitu tugas akhir yang harus selesai untuk menentukan kelulusan.

Hasil wawancara kepada semua informan utama didapatkan bahwa proses bimbingan terkendala, pembimbing sulit ditemui karena sibuk.

Hasil wawancara juga didapatkan bahwa semua informan utama memiliki kendala yang

samapada saat penyusunan Skripsi seperti kurangnya motivasi. Kendala lainnya yang dirasakan mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penyusunan Skripsi pada tahap perhitungan statistik sehingga mahasiswa cemas dalam proses penyusunan Skripsi.

b. Gambaran cemas

Cemas merupakan suatu keadaan yang mungkin terjadi dalam diri seseorang, yang akan menimbulkan suatu perasaan tidak menyenangkan dan sangat mengganggu jiwa dan pikiran terhadap peristiwa atau masalah yang sedang dihadapi Kecemasan yang dialami mahasiswa keperawatan STIKES Sari Mulia Banjarmasin dalam menyusun Skripsi merupakan hal yang sering terjadi bahkan hampir semua mahasiswa mengalami hal tersebut.

Berdasarkan pernyataan informan terungkap bahwa semua informan secara umum mengalami cemas selama menyusun Skripsi dengan ditandai oleh berbagai gejala yang dirasakan mahasiswa selama menyusun Skripsi seperti rasa takut jika tidak selesai tepat waktu dan tidak lulus, sehingga mengakibatkan mahasiswa pusing, nafsu makan kurang, kepikiran, dan gelisah.

2. Faktor eksternal

a. Tanggapan dan dukungan sosial keluarga

Tanggapan dan dukungan keluarga sangat penting untuk mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ketiga informan utama didapatkan jawaban yang bervariasi mengenai tanggapan keluarganya. Berdasarkan wawancara bahwa dua tanggapan keluarganya lebih mengerti keadaan mahasiswa dengan memberi motivasi dan mengevaluasi tugas mahasiswa, tetapi ada salah satu keluarga yang kurang memahami mahasiswa, sehingga kurang memberikan motivasi kepada mahasiswa.

b. Tanggapan dan dukungan sosial sahabat

Tanggapan dan dukungan sahabat juga dapat mempengaruhi mahasiswa saat menyusun Skripsi. Berdasarkan hasil wawancara kepada semua informan utama didapatkan bahwa menurut mereka tanggapan sahabat seperti saling mengingatkan dan memberi semangat disaat menyusun Skripsi.

c. Dukungan sosial dosen

Dosen sebagai pembimbing memiliki peranan yang sangat penting untuk mahasiswa yang sedang

menyusun Skripsi. Dari hasil wawancara kepada semua informan didapatkan hasil bahwa dosen memberikan motivasi dan mengevaluasi Skripsi yang sedang disusun mahasiswa.

3. Dampak kecemasan

Pada saat menyusun Skripsi, mahasiswa mengalami kecemasan dan menimbulkan dampak seperti perubahan perasaan atau tingkah laku pada mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada semua informan utama mengalami gangguan pola tidur dan perubahan emosi, dan juga selalu kepikiran tentang Skripsi.

Pembahasan

Salah satu faktor yang bisa menyebabkan kecemasan dalam penyusunan skripsi adalah adanya suatu kesulitan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa baik itu bersifat internal maupun eksternal. Mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Skripsi dan tidak berpikir negatif tentang Skripsi, karena hal ini akan mendorong perubahan perilaku mahasiswa pada saat menyusun Skripsi.

1. Faktor internal

Kesulitan internal adalah kendala/ kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang bersumber dari diri sendiri seperti membuat judul dan metodologi penelitian dengan uji statistik menggunakan SPSS. Dengan kata

lainkesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyusunan Skripsi terletak pada penyusunan metodologi penelitian. Mahasiswa tidak begitu paham tentang metodologi penelitian, dan kebanyakan mahasiswa merasa sangat rumit dalam memasukkan data menggunakan SPSS. Kesulitan dalam penyusunan metodologi penelitian tersebut membuat mahasiswa semester akhir mengalami ketertekanan atau konflik batin (Nur, 2008) yang pada akhirnya dapat menyebabkan kecemasan.

Faktor internal mahasiswa yang lain seperti: pesimis, malas-malasan, dan menunda-nunda dalam menyusun Skripsi. Rasa pesimis, malas-malasan dan menunda-nunda dalam penyusunan Skripsi merupakan akibat dari kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa semester akhir. Mahasiswa semester akhir yang kesulitan dalam penyusunan Skripsi akan merasa pesimis, apakah ia mampu menyelesaikan skripsi. Selain rasa pesimis, mahasiswa semester akhir juga akan malas-malasan bahkan akan menunda-nunda penyusunan Skripsi dikarenakan mengalami hambatan-hambatan dalam proses penyusunan Skripsi. Menurut Slamet (2003), masalah-masalah umum yang sering dihadapi mahasiswa dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk Skripsi adalah ketidakmampuan mahasiswa untuk tulis menulis, kurang

memadainya kemampuan akademis serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian.

2. Faktor eksternal

Kecemasan mahasiswa keperawatan STIKES Sari Mulia Banjarmasin bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kesulitan dirasakan mahasiswa penyusunan Skripsi pada saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Di dalam konsultasi harusnya terjadi suatu pertukaran pikiran antara pembimbing dengan mahasiswa untuk mendapatkan nasehat, dan saran yang sebaik-baiknya. Namun dalam pelaksanaannya sering dosen pembimbing sulit untuk ditemui dan dalam memberikan bimbingan kurang jelas. Menurut Ibrahim (2003) seperti inilah yang akhirnya dapat menimbulkan kecemasan mahasiswa pada saat mau melakukan bimbingan skripsi dan membuat mahasiswa trauma bimbingan kembali.

Selain faktor tersebut tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi dan deadline masa penulisan Skripsi juga menjadi penyebab mahasiswa mengalami kecemasan terhadap masa depan mereka. Dukungan sosial pun turut

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

berpengaruh terhadap kecemasan mahasiswa dalam menyusun Skripsi. Dukungan sosial meliputi dukungan kebutuhan informasi dan emosional pada diri mahasiswa yang diberikan oleh orang tua, dosen pembimbing, sahabat dan lingkungan masyarakat sekitarnya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi.

Dukungan sosial yang diberikan orang terdekat dalam melakukan sesuatu hal akan mempengaruhi psikologis seseorang. Mahasiswa dengan berbagai tugas yang dihadapi membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekatnya. Mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan terutama orang tua, ia akan mengalami cemas. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan informasi bahwa terdapat mahasiswa dengan dukungan keluarga yang kurang memahaminya disaat menyusun Skripsi membuat mahasiswa lebih sering berkumpul dengan teman-temannya dan mendapatkan motivasi untuk menyusun Skripsi kembali saat melihat teman-temannya sudah selesai. Hal ini sesuai dengan penelitian Rita (2013) bahwa penyebab stress yang dialami mahasiswa selama menyusun Skripsi

dapat dipengaruhi oleh tidak adanya dukungan sosial diartikan bahwa stress akan cenderung muncul pada individu yang tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan perkuliahan maupun dari lingkungan keluarga.

Faktor yang dominan menyebabkan mahasiswa semester akhir cemas yaitu proses bimbingan itu sendiri. Proses bimbingan dipengaruhi oleh kebijaksanaan pembimbing dalam proses bimbingan skripsi. Bimbingan skripsi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan bimbingan skripsi yaitu mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing dengan yang masing-masing membidangi aspek substansi materi dan metodologi dan tata tulis, skripsi mahasiswa dikoreksi, diarahkan dan diberi masukan mengenai materi skripsi, metodologi dan tata tulis sehingga mahasiswa tidak bingung bagaimana menyusunnya. Sedangkan kekurangan bimbingan skripsi yaitu bimbingan hanya terfokus pada materi, metodologi dan tata tulis, pada hal mahasiswa semester akhir butuh motivasi dan arahan dalam proses pembuatan skripsi, ada pembimbing yang sulit ditemui, proses bimbingan yang tidak menentu dan hanya

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

memberikan sedikit waktu untuk bimbingan.

Menurut Marsudi (2010), menyatakan bahwa bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang dilakukan secara teratur dan sistematis yang diberikan kepada anak didik dengan tujuan untuk mengarahkan agar memperoleh pengalaman yang berguna dan berkembang sesuai dengan kemampuan. Salah satu fungsi bimbingan adalah fungsi pemahaman yaitu seorang pembimbing dapat memberikan bantuan yang efektif, jika pembimbing dapat memahami dan mengerti persoalan, sifat, kebutuhan, minat dan kemampuan anak didiknya dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi individu anak didik tersebut. Jika dosen pembimbing kurang memahami persoalan, minat dan kemampuan anak didik dalam memberikan bimbingan tugas akhir skripsi secara baik, maka akan terjadi permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan dalam proses perkembangan dan perjalanan bimbingan tugas akhir skripsi mahasiswa nantinya. Sehingga hal tersebut akan menimbulkan suatu kecemasan dari mahasiswa terhadap

peran dosen pembimbing skripsi itu sendiri (Marsudi, 2010).

Menurut Sadirman (2011) menyatakan bahwa “dalam hubungan dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar, hal ini berkaitan dengan bagaimana pendidik melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik”. Teori tersebut bermakna bahwa kondisi yang diciptakan oleh dosen dalam bimbingan dapat mempengaruhi semangat dan dorongan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan komunikasi yang baik dan saling bekerja sama dalam manajemen waktu akan menumbuhkan suatu hubungan saling menguntungkan dalam mencapai tujuan belajar.

Menurut Darmono dan Hasan (2008), menyatakan peranan dosen pembimbing yang aktif dapat berpengaruh pada proses penyusunan skripsi mahasiswa agar dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya jika peranan dosen pembimbing yang tidak aktif dapat juga berpengaruh pada proses penyusunan skripsi mahasiswa menjadi berjalan kurang baik.

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

Sehingga akan memicu kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Hal ini selaras dengan dengan pendapat Nevid (2005), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan adalah hubungan sosial dan ujian, dalam hal ini hubungan mahasiswa dengan dosen dalam konsultasi tugas akhir skripsi dan pada saat ujian tugas akhir skripsi.

3. Dampak Kecemasan

Dampak kecemasan merupakan perubahan perilaku/aktivitas yang bisa diamati langsung dari pihak luar. Dampak kecemasan yang terjadi pada mahasiswa keperawatan diakibatkan karena adanya cemas itu sendiri pada saat penyusunan Skripsi. Pada penelitian ini didapatkan bahwa dampak kecemasan pada mahasiswa akibat dari kecemasan yang dialaminya, dampaknya pada simtom suasana hati yaitu mahasiswa mengalami gangguan pola tidur dan perubahan emosi, dan juga pada simtom kognitif yaitu mahasiswa selalu kepikiran tentang Skripsi.

Menurut penelitian Sunaryo dalam Rosana (2007), penyusunan skripsi merupakan suatu stresor yang dialami oleh setiap mahasiswa, sehingga bagi sebagian individu dapat menimbulkan perubahan dalam kehidupan dan berusaha beradaptasi untuk menanggulangnya. Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi tentunya memberikan dampak yang besar karena akan berpengaruh baik secara fisik maupun psikologi.

Kesimpulan

- a. Faktor internal penyebab kecemasan mahasiswa keperawatan dalam membuat Skripsi yaitu kesulitan dalam penyusunan skripsi, seperti dalam metodologi penelitian dengan uji statistik menggunakan SPSS, serta rasa pesimis, malas-malasan, dan tidak bersemangat.
- b. Faktor eksternal penyebab kecemasan mahasiswa keperawatan dalam membuat Skripsi yaitu proses bimbingan dan dukungan sosial.
- c. Dampak kecemasan pada mahasiswa keperawatan yaitu dampak simtom suasana hati seperti gangguan pola tidur dan perubahan emosi dan dampak kognitif seperti selalu kepikiran tentang Skripsi,

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

yang terjadi karena adanya rasa takut jika tidak selesai tepat waktu dan tidak lulus..

Saran

Bagi institusi pendidikan agar memperhatikan mahasiswa bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga perlu dimotivasi lebih dan diberikan sedikit dorongan agar mahasiswa lebih aktif lagi untuk mengerjakan Skripsinya dan tidak ada lagi yang terhambat, mengevaluasi proses bimbingan mahasiswa kepada dosen pembimbing selama menyusun Skripsi agar masalah yang dihadapi mahasiswa dapat diatasi dengan bantuan pembimbing, dan menyediakan waktu khusus untuk proses bimbingan, misalnya pada hari-hari tertentu dalam waktu seminggu, sehingga mahasiswa tidak kesulitan untuk konsul, serta mengadakan pelatihan khusus/seminar tentang metodologi penelitian sehingga mahasiswa lebih paham mengenai penyusunan karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi.

Bagi mahasiswa agar meningkatkan kesadaran bahwa substansi penelitian itu adalah bagian dari hal yang harus dikuasai dengan membuat catatan, rangkuman, dan belajar dulu sebelum menentukan permasalahan penelitian, dapat membuat schedule pada saat proses pembuatan Skripsi, sehingga tidak terlambat pada saat waktu deadline sudah dekat dan selalu semangat, jalani setiap prosesnya maka akan paham dengan apa yang dikerjakan.

Ucapan terima kasih

Saya sangat berterima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan izin serta tempat untuk melakukan penelitian.

Daftar pustaka

- Abidin, Zaenal. 2006. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No.2: Pendekatan Kualitatif pada Skripsi Mahasiswa Psikologi Undip Tahun 2006*. Semarang : Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro.
- Darmono dan Hasan, A.M. 2008. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fitri, Fausiah. 2005. *Psikologi abnormal Klinik Dewasa*. Jakarta : UI-Press.
- Hariwijaya & Triton. 2005. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Marsudi, S. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nevid, Rathus, & Greene. 2005. *Psikologi Abnormal Edisi 5 Jilid 1*. Surabaya: Erlangga.

Penyebab Kecemasan Dalam Membuat Skripsi

- Rita, Titin Nur. 2013. *Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa PSIK STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang sedang Menyusun Skripsi.*
- Rosana, A. 2007. *Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa PSIK A Dan B Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.* Skripsi. Jogjakarta: UGM.
- Setyo, Danang. *Studi Deskriptif Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Tugas Akhir.* 2012. Jurnal Fakultas Psikologi Univeritas Muhammadiyah Jember.
- Subekti, Puspasari. *Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.* 2005. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.